

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT Sunan Rubber Palembang di Jl. Abi Kusno Cokro Suyoso, RT 025 RW 05 Kelurahan Kemang Agung, Kecamatan Kertapati, Seberang Ulu I Kota Palembang 30258 Sumatera Selatan, Indonesia. Fax: (0711) 514478.

##### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono sebagai dasar untuk memilih jenis penelitian yang dipergunakan, metode penelitian yang dipergunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah yang ingin diteliti dan berusaha mendapatkan informasi lebih mendalam

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV. Alfabeta), 2012, hlm 7.

dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap – tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.<sup>2</sup>

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>3</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT Sunan Rubber Palembang yang diambil berdasarkan sampel yang telah ditentukan. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian kali ini diperoleh dari tulisan, majalah, dokumentasi, informasi maupun internet yang berhubungan dengan variabel.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.<sup>4</sup> Populasi yang

---

<sup>2</sup> Murni Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia), 2016, hlm 62.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), hlm. 91

<sup>4</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian*

digunakan dalam penelitian ini yaitu dari populasi karyawan pada PT. Sunan Rubber Palembang sebanyak 527 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Metode sampel yang digunakan yaitu metode random sampling. Metode random sampling adalah pengembalian sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup> Sampel penelitian ini adalah karyawan PT. Sunan Rubber Palembang yang berkarakteristik laki-laki dan perempuan. Karena jumlah populasi besar dan tidak diketahui, maka peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan perhitungan melalui rumus *Solvin*, dengan *Margin Of Error* yang ditetapkan adalah 10% atau 0,1..

Dengan Rumus:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

---

*Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana), 2015, hlm 190.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 85.

<sup>6</sup> Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2010, hlm 18

$e$  = Batas toleransi kesalahan (*Error*)

Jadi jika:  $N = 527$  karyawan dan  $e = 0,1$  atau 10%

Maka:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\ &= 527 / (1 + (527 \times 0,1^2)) \\ &= 527 / (1 + (527 \times 0,01)) \\ &= 527 / (1 + 5,27) \\ &= 527 / 6,27 \\ &= 84,0510 \end{aligned}$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal dari 527 populasi pada *Margin Of Error* 10% adalah sebesar 84 karyawan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan dan ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.<sup>7</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai cara dari berbagai sumber. Bila dilihat dari *setting*-nya, data yang dikumpulkan berupa data ilmiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen. Tetapi jika dilihat dari sumber datanya metode pengumpulan data dibagi menjadi data primer dan sekunder. Selanjutnya

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 100.

bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, dibagi menjadi kuesioner (Angket) dan dokumentasi.<sup>8</sup>

Untuk mendukung teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini juga salah satu teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.<sup>9</sup> Kuesioner penelitian ini berupa pernyataan dari karyawan PT Sunan Rubber Palembang. Dengan melakukan penyebaran kuisisioner responden untuk mengukur persepsi responden dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup> Berikut ini adalah tabel *Skala Likert*.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm 223.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), 2012, hlm 32

**Tabel I.2**  
**Skala Likert**

Kriteria	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2012)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup>

## F. Variabel – Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek dari penelitian itu sendiri, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Macam – macam hubungan antara satu dengan variabel lainnya sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen) atau disebut juga variabel perlakuan (eksperimen) merupakan variabel yang akan dilihat pengaruhnya terhadap

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), 2011, hlm 24

terikat (dependen) atau variabel dampak.<sup>12</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_3$ ).

2. Variabel terikat (dependen) atau disebut juga variabel dampak merupakan hasil/ dampak/ akibat dari variabel bebas / perlakuan.<sup>13</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja ( $Y$ ).

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Lingkungan kerja ( $X_1$ ) adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. <sup>14</sup>	1. Pencahayaan	1. Lampu penerangan tempat kerja 2. Jendela tempat kerja	<i>Likert</i>
		2. Warna	Dekorasi	
		1. Suara	1. Bunyi musik 2. Bunyi mesin pabrik/bengkel	
		4. Udara	Kelembaban udara	
2.	Motivasi ( $X_2$ ) adalah suatu usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi. <sup>15</sup>	1. Ketentrangan	1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja	<i>Likert</i>
		2. Dorongan untuk dapat bekerja	1. Prestasi kerja 2. Pengakuan dari atasan 3. Pekerjaan itu sendiri	

<sup>12</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Op. Cit*, hlm. 191

<sup>13</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Op. Cit*, hlm. 191

<sup>14</sup> Sedarmayanti, *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: Mandar Maju), 2010, hlm 21.

<sup>15</sup> Ernawaty Nasution, dengan Judul Jurnal *Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Fakultas Dakwah Iain Ar-Raniry* diakses dari Jurnal Al-Bayan / VOL. 20, NO. 29, Januari - Juni 2014 pada tanggal 3 Agustus 2018.

3.	Disiplin kerja (X <sub>3</sub> ) adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. <sup>16</sup>	1. Ketaatan waktu	1. Masuk kerja tepat waktu 2. Penggunaan waktu secara efektif 3. Tidak pernah mangkir / tidak kerja	<i>Likert</i>
		2. Tanggung jawab kerja	1. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan 2. Target pekerja 3. Membuat laporan kerja harian	
4.	Produktivitas tenaga kerja (Y) merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan pasar tenaga kerja per satuan waktu dan sebagai tolak ukur jika ekspansi dan aktivitas dari sikap sumber yang digunakan selama produktivitas berlangsung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkan dengan setiap sumber daya yang dipergunakan. <sup>17</sup>		1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	<i>Likert</i>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan evaluasi dari sebuah situasi dari sebuah permasalahan yang dibahas, termasuk didalamnya peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang, sehingga tidak jarang ditemui permasalahan besar dapat dibagi

<sup>16</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (jakarta: PT Bumi Askara), 2016, hlm 193-194

<sup>17</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kenana, 2009), hlm, 104.

menjadi komponen yang lebih kecil sehingga dapat diteliti dan ditangani dengan mudah.<sup>18</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini. Dari uraian tersebut maka pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi linier berganda.

Perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis adalah *software* SPSS 16.0 yaitu dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Dalam proses analisisnya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditempuh dalam beberapa teknik analisis data yaitu:

## **1. Uji Instrumen Penelitian**

### **a. Uji Validitas**

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak beda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>19</sup> Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS *version 16.0 for windows*,

---

<sup>18</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, Op, Cit, hlm 286

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 430

dengan taraf signifikan sebesar 5%. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid demikian sebaliknya.

20

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsisten, daya prediksi, dan akurasi.<sup>21</sup> Serta sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. penelitian ini menggunakan suatu ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* pada setiap variabelnya. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Menurut Danang Suyanto, kuesioner dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.<sup>22</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 89.

<sup>21</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 135.

<sup>22</sup> Danang Suyanto, *Teori Kuesioner, Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), hlm 114.

tidak. Bahasa lainnya, apakah data kita terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal merupakan data yang memiliki kurva normal.<sup>23</sup> Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non-parametrik. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan diatas 0,05 maka variabel terdistribusi normal.<sup>24</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam regresi. Uji multikolinieritas merupakan kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).

Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi dan melihat nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance* yaitu (tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih

---

<sup>23</sup> Sufyan dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm 65.

<sup>24</sup> Masyhuri, "*Metodelogi Penelitian*", (Bandung: PT. Refika Adimarta, 2011), hlm. 70

kecil atau sama dengan dari 0,10). Dengan melihat nilai VIF maka (tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,0 dan terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan dari 10,00)<sup>25</sup>.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksiran atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Model regresi yang dikatakan baik ialah homoskedastisitas atau tidak adanya masalah heteroskedastisitas<sup>26</sup>. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu mengusulkan untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik atau mempengaruhi variabel dependen (*absolut residual*) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>25</sup>Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)

<sup>26</sup>Duwi Priyatno, “*SPSS (untuk analisis korelasi, regresi, dan multivariate)*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hlm. 58-60

d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linier*. Dengan menggunakan SPSS yaitu *Tes For Linierity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Artinya dua variable mempunyai hubungan yg linear bila signifikansi kurang dari 0,05.<sup>27</sup>

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan hubungan antara residual satu observasi atau periode t dengan residual observasi sebelumnya atau periode (t-1). Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya. Pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson untuk melihat gejala autokorelasi.<sup>28</sup>

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu regresi linier dimana variabel terikatnya, yaitu variabel (Y) dihubungkan dengan dua variabel bebas (X).<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistic-versi 2000* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm. 103

<sup>28</sup>Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2017), halm. 102

<sup>29</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2014,

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: lingkungan kerja (X1), motivasi (X2), disiplin kerja (X3) terhadap variabel terikatnya yaitu produktifitas kerja karyawan (Y).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Variabel dependen (Produktifitas Kerja)
a	= Konstanta
b1, b2, b3,	= Koefisien regresi
X1	= Lingkungan Kerja
X2	= Motivasi
X3	= Disiplin Kerja
e	= <i>error</i> / Variabel pengganggu

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji hipotesis yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian secara parsial (uji t) adalah suatu langkah pengujian untuk mengetahui signifikansi variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.<sup>30</sup> Uji statistik t biasanya digunakan

---

hlm 89

<sup>30</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 138.

untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan melihat penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan)
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

b. Uji F

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan serentak variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil uji F pada *output* SPSS versi 16, dapat dilihat pada tabel ANOVA yang menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika *P-value* (pada kolom Sig.)  $<$  dari *level of significant*.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Koefisien determinasi ( $R_2$ ) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi ( $R_2$ ) antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Duwi Priyatno, *SPSS (untuk analisis korelasi, regresi, dan multivariate)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009) hlm. 48-56.